

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Alalak Padang termasuk dalam wilayah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dengan luas wilayah 94 Ha yang terdiri dari 30 RT, adapun jarak ke ibukota Kecamatan terdekat 500 meter, lama tempuh ke ibukota Kecamatan terdekat 30 menit. Sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten terdekat 1,5 Km dan lama tempuh 1 jam.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat berjumlah 7.543 jiwa yang terdiri dari 2.953 laki-laki dan 4.590 perempuan dan jumlah kepala keluarga 1.503 jiwa.

Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk

Desa Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
Alalak Padang	2.953	4.590	7.543	1.503

Sumber: Data Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang ada di Desa Alalak Padang ada 10 buah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Lembaga Pendidikan

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK	3 buah
2.	SD	3 buah
3.	SLTP	2 buah
4.	SMU	2 buah
5.	PT	-
	Jumlah	10 buah

3. Sarana Ibadah

Di desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar mayoritas agama yang dipeluk masyarakat setempat adalah islam.

Tabel 4.3. Jumlah Sarana Ibadah

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Langgar	2 buah
2.	Mesjid	1 buah
	Jumlah	3 buah

4. Mata Pencaharian Penduduk

Di desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat mayoritas mata pencaharian penduduk setempat kebanyakan sebagai petani, di samping itu juga ada yang sebagai pegawai negeri sipil (PNS), buruh bangunan, pedagang dan montir.

B. Penyajian data

Data yang akan disajikan adalah data tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Lingkungan Keluarga Prasejarah di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Data-data yang disajikan penulis adalah hasil wawancara, observasi dan angket yang dilaksanakan atau diajukan kepada orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk diskriptif kualitatif. Dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:
 - a. Pendidikan Keimanan
 - b. Pendidikan Sholat
 - c. Pendidikan Puasa
 - d. Pendidikan Membaca Al-qur'an
 - e. Pendidikan Akhlak
2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:
 - a. Latar belakang pendidikan orang tua
 - b. Waktu orang tua bagi anak-anaknya dan jumlah anaknya
 - c. Sikap orang tua terhadap ajaran agama
 - d. Keadaan lingkungan

Data yang dikemukakan kemudian akan disajikan secara sistematis seperti di atas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:

a. Pendidikan Keimanan

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh melalui angket bahwa orang tua memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak. Hal ini terlihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	15	75
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menjawab selalu mengajak. Pembinaan dan bimbingan serta arahan yang dilakukan orang tua sering dilaksanakan pada malam hari, pada saat mereka telah berkumpul di rumah.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang orang tua mengajak untuk beriman kepada Allah.

Tabel 4.5. Mengajak untuk beriman kepada Allah

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	15	75
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak untuk beriman kepada Allah berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua mengajak untuk beriman kepada Allah sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menjawab selalu mengajak.

b. Pendidikan Sholat

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anaknya dan berkewajiban mengajak dan menyuruh anak-anaknya untuk sholat dan mengajarkan tata caranya. Dalam mengajak dan mengajarkan sholat orang tu dituntut untuk selalu mengawasi dan mengontrol bagi kehidupan mereka dalam menjalankan sholat 5 waktu di rumah atau di langgar.

Namun dari hasil penelitian yang penulis peroleh melalui angket bahwa anak belum semuanya melaksanakan sholat wajib 5 waktu. Hal ini terlihat melalui table di bawah ini.

Tabel 4.6. Mengajak anak untuk mengerjakan sholat

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	15	75
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak anak mengerjakan sholat berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua yang mengajak anak untuk sholat 5 waktu sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menjawab selalu mengajak. Pembinaan dan bimbingan serta arahan yang dilakukan orang tua sering dilaksanakan pada malam hari, pada saat mereka telah berkumpul di rumah.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang membimbing dan memberikan pengajaran kepada anak dalam mengerjakan sholat.

Tabel 4.7. Membimbing dan memberikan pengajaran sholat kepada anak

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	17	85
2.	Kadang-kadang	3	15
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu membimbing dan memberikan pengajaran sholat kepada anak berjumlah 17 orang (85%) dengan kategori Tinggi, yang menyatakan kadang-kadang membimbing dan memberikan pengajaran sholat berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian disimpulkan bahwa orang tua yang melaksanakan bimbingan dan pengajaran kepada anak tentang sholat dinilai kurang. Hal ini terlihat yang menjawab selalu hanya (50%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang teguran orang tua terhadap anak yang tidak sholat.

Tabel 4.8. Teguran orang tua terhadap anak yang tidak sholat.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	17	85
2.	Kadang-kadang	3	15
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu menegur anak bila tidak sholat berjumlah 18 orang (85%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang menegur bila tidak sholat berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan antusias orang tua yang selalu menegur anaknya untuk membiasakan sholat 5 waktu dalam sehari terbukti sangat baik, hal ini terlihat dari tabel di atas bahwa orang tua selalu menegur anak yang tidak sholat.

c. Pendidikan Puasa

Pendidikan puasa merupakan rukun islam yang wajib dijalankan bagi setiap muslim khususnya di bulan ramadhan atau puasa sunnah di bulan-bulan lainnya. Pendidikan puasa ini sangat perlu diajarkan kepada anak bagaimana merasakan tidak makan dan minum selama satu sehari dari terbit pajar sampai sore hari. Agar mereka terbiasa berhemat dan tidak boros dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dari penelitian yang diperoleh orang tua mengajak anak puasa sunnat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Mengajak anak puasa sunnat

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	2	10
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	13	65
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak anak untuk puasa sunat berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 13 orang (65%) dengan kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam masalah ini orang tua yang mengajak anaknya untuk puasa sunnat sangatlah sedikit bahkan hampir tidak ada. Hal ini dikarenakan kurang terbiasanya anak dalam melaksanakan puasa sunnat yang dilaksanakan berhalat-halat hari seperti senin dan kamis.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang orang tua memberikan pendidikan tentang masalah puasa wajib dan sunnat.

Tabel 4.10. Memberikan pendidikan tentang puasa

No.	Kategori	F	P
1.	Pernah	18	90
2.	Kadang-kadang	2	10
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang pernah memberikan materi puasa kepada anak berjumlah 18 orang (90%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan pendidikan tentang puasa wajib dan sunnat dikatakan tinggi sekali hal ini terlihat dari data tabel diatas yang menjawab pernah hanya (90%).

d. Pendidikan Membaca Al-qur'an

Pendidikan membaca al-qur'an merupakan hal yang paling utama bagi seorang anak untuk mendekatkan diri kepada tuhan. Al-qur'an memberikan petunjuk kearah pencapaian kebahagiaan yang hakiki, yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dimana setiap muslim dianjurkan membacanya adalah ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang ada tidaknya al-qur'an di rumah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11. Ada tidaknya al-qur'an di dalam rumah

No.	Kategori	F	P
1.	Ada baik	17	85
2.	Ada tapi rusak	2	10
3.	Tidak ada	1	5
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai al-qur'an berjumlah 17 orang (85%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan ada tapi rusak berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak ada berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat peduli dengan ada al-qur'an di rumah hal ini merupakan bukti bahwa setiap orang muslim wajib membaca al-qur'an terbukti dengan ada (85%) telah memiliki al-qur'an.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang orang tua menyuruh anak untuk membaca al-qur'an.

Tabel 4.12. Menyuruh anak untuk membaca Al-qur'an

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	15	75
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa selalu menyuruh anak untuk membaca al-qur'an berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua mengajak anak untuk membaca al-qur'an terbukti sangat baik hal ini terlihat tingginya angka presentasi yang ada pada tabel di atas sekitar (75%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang teguran terhadap anak yang tidak mau membaca al-qur'an.

Tabel 4.13. Memberikan teguran kepada anak yang tidak membaca al-qur'an

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	16	80
2.	Kadang-kadang	4	20
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang selalu menegur anak berjumlah 16 orang (80%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 4 orang (20%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan teguran kepada anak yang tidak mau dikategorikan tinggi, hal ini terlihat dari data tabel diatas yang menjawab selalu (80%).

Tabel selanjutnya dikemukakan perhatian orang tua terhadap anak

Tabel 4.14. Memperhatikan dan menanyakan kepada anak apabila ada PR

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	18	90
2.	Kadang-kadang	2	10
3.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa orang tua selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya berjumlah 18 orang (90%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan perhatian penuh kepada anaknya terhadap pendidikan hal ini terlihat dari data tabel diatas yang menjawab selalu memperhatikan (90%).

Tabel selanjutnya mengetahui bekerja atau tidak orang tua

Tabel 4.15. Bapak atau Ibu Bekerja

No.	Kategori	F	P
1.	Bekerja keduanya	15	75
2.	Bekerja ayah/ibu saja	5	25
3.	Tidak bekerja keduanya	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa kedua orang tua yang bekerja berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak bekerja keduanya tidak ada dengan kategori rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua hampir keduanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan presentasi (75%) dengan kategori tinggi hal ini terlihat dari data tabel diatas.

e. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan hal yang penting dalam diri anak mulai sejak kecil hingga dewasa pendidikan akhlak ini terus dilaksanakan. Agar nantinya dapat menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Dan terhindar dari marabahaya yang akan menyimpannya nanti. Dengan berakhlak yang baik maka diri seseorang akan menjadi terjaga dari gangguan yang tidak baik tetapi sebaliknya berakhlak yang tidak baik maka akan menerima balasannya.

Dari penelitian ini penulis akan kemukakan beberapa tentang pendidikan akhlak diantaranya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.16. Memberikan bimbingan akhlak kepada anak seperti sopan santun kepada orang yang lebih tua atau kepada sesama muslim

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	19	95
2.	Kadang-kadang	1	5
3.	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang melakukan bimbingan akhlak kepada anak berjumlah 19 orang (95%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat peduli dengan perilaku atau akhlak seorang anak. Hal ini merupakan bukti bahwa setiap orang tua menginginkan anaknya berakhlak yang mulia terbukti dengan ada (95%) telah menyatakan selalu memberikan bimbingan.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang memberikan bimbingan kepada anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim.

Tabel 4.17. Mengucapkan salam ketika bertemu sesama muslim

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	10	50
2.	Kadang-kadang	5	25
3.	Tidak pernah	5	25
	Jumlah	20	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua orang tua memberikan bimbingan kepada anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dengan jumlah 10 orang (50%) dengan kategori sedang, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali, serta tidak pernah berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian hal ini dapat dilihat dari data di atas bahwa dalam mengucapkan salam anak-anak belum terbiasa melaksanakan dan belum mengerti apa yang ia lakukan.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:
 - a. Latar belakang pendidikan orang tua Prasejahtera

Tabel 4.18. Latar belakang pendidikan orang tua prasejahtera

No.	Kategori	F	P
1.	S1	-	-
2.	SMA/MAN	1	5
3.	SMP/MTs	3	15
4.	SD	8	40
5.	Tidak sekolah	8	40
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua di desa alalak padang adalah Sekolah Dasar sebanyak 8 orang (40%) dengan kategori rendah, dan tidak sekolah sebanyak 8 orang (40%) dengan kategori rendah, sedangkan untuk tingkat SMP/MTs berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah dan tingkat SMA/MAN berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali.

b. Waktu orang tua bagi anak-anaknya dan jumlah anaknya

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dari wawancara dan observasi bahwa waktu bagi orang tua berkumpul dengan anak-anaknya sangatlah kurang dan sempit, hal ini di karenakan waktu bekerja yang sangat sibuk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Tetapi ketika orang tua tidak ada pekerjaan atau menganggur maka orang tua menyempatkan diri untuk berkumpul sebentar untuk memberikan bimbingan agama.

Begitu sulitnya hidup bagi keluarga yang pra sejahtera ini, mereka bersusah payah untuk bekerja mendapatkan sesuap nasi agar dapat makan dan minum untuk memenuhi keluarga mereka.

Adapun jumlah anak dari 20 kepala keluarga yang ada di desa alalak padang kecamatan simpang empat kabupaten banjar berjumlah 73 orang anak. Sedangkan yang peneliti ambil hanya berjumlah 51 orang anak yang berumur dari 6 sampai 15 tahun dari 73 anak.

c. Sikap orang tua terhadap ajaran agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua anak. Tidak sedikit dari mereka yang kurang memahami ilmu agama walaupun demikian

mereka tetap memberikan bimbingan dan pengarahan tentang ajaran agama islam seperti bimbingan wudhu, sholat, puasa, membaca al-qur'an dan mengajarkan membaca al-qur'an.

Tetapi ada juga sebagian orang tua yang tidak dapat memberikan bimbingan membaca al-qur'an atau sholat. Hal ini mau tidak mau orang tua meminta bantuan kepada pihak sekolah dimana anaknya sekolah. Dengan alasan ada saja beberapa orang tua yang tidak memahami dan tahu lebih dalam tentang ajaran agama.

d. Keadaan lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang responden tentang lingkungan sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan diri anak mereka. Lingkungan ini membawa anak itu sendiri kearah yang lebih baik atau sebaliknya. Hal ini tergantung kepada orang tua yang memberikan pengawasan dan control di dilingkungan keluarga. Contohnya bila anak suka bermain dengan teman-temannya lupa dengan perintah orangtua atau sulit dinasehati.

Kepedulian orang tua terhadap lingkungan anak sangat berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian mereka. Oleh karena itu orang tua dianjurkan memberikan bimbingan dan perhatian yang penuh agar anak-anak terlepas dari pengaruh dari dunia luar yang dapat merusak masa depan mereka.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:

a. Pendidikan Keimanan

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh melalui angket bahwa orang tua memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak. Hal ini terlihat dari tabel (4.4) di atas terlihat bahwa yang selalu memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan materi pelajaran tentang Keimanan kepada anak sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menjawab selalu mengajak. Pembinaan dan bimbingan serta arahan yang dilakukan orang tua sering dilaksanakan pada malam hari, pada saat mereka telah berkumpul di rumah.

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang orang tua mengajak untuk beriman kepada Allah. Hal ini terlihat dari tabel (4.5) di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak untuk beriman kepada Allah berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua mengajak untuk beriman kepada Allah sangat baik hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menjawab selalu mengajak.

b. Pendidikan Sholat

Kenyataan dilapangan yang penulis peroleh berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara, maka pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan keluarga prasejahtera. Dapat dilihat pada tabel (4.6) di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak anak mengerjakan sholat berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengajak berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Sedangkan tentang membimbing dan memberikan pengajaran kepada anak dalam mengerjakan sholat. Dari tabel (4.7) di atas terlihat bahwa yang selalu membimbing dan memberikan pengajaran sholat kepada anak berjumlah 10 orang (50%) dengan kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang membimbing dan memberikan pengajaran sholat berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah.

Sedangkan tentang teguran orang tua terhadap anak yang tidak sholat. Dari tabel (4.8) di atas terlihat bahwa yang selalu menegur anak bila tidak sholat berjumlah 18 orang (85%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang menegur bila tidak sholat berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali.

c. Pendidikan Puasa

Dari penelitian yang diperoleh orang tua mengajak anak puasa sunnat dapat dilihat pada tabel (4.9) di atas terlihat bahwa yang selalu mengajak anak untuk puasa sunat berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, yang

menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 13 orang (65%) dengan kategori tinggi.

Selanjutnya dikemukakan tentang orang tua memberikan pendidikan tentang masalah puasa wajib dan sunnat. Dari tabel (4.10) di atas terlihat bahwa yang pernah memberikan materi puasa kepada anak berjumlah 8 orang (40%) dengan kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 7 orang (35%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah.

d. Pendidikan Membaca Al-qur'an

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang ada tidaknya al-qur'an dirumah, dapat dilihat pada tabel (4.11) di atas terlihat bahwa yang mempunyai al-qur'an berjumlah 17 orang (85%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan ada tapi rusak berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak ada berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali.

Sedangkan penelitian yang dikemukakan tentang orang tua menyuruh anak untuk membaca al-qur'an. Dari tabel (4.12) di atas terlihat bahwa selalu menyuruh anak untuk membaca al-qur'an berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun hasil yang berkenaan tentang teguran terhadap anak yang tidak mau membaca al-qur'an. Dari tabel (4.13) di atas terlihat bahwa yang selalu menegur anak berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali.

Selanjutnya dikemukakan tentang perhatian orang tua terhadap anak dari tabel (4.14) di atas terlihat bahwa orang tua selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya berjumlah 18 orang (90%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 2 orang (10%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah.

Selanjutnya yang dikemukakan tentang mengetahui bekerja atau tidak orang tua. Dari tabel (4.15) di atas terlihat bahwa kedua orang tua yang berkerja berjumlah 15 orang (75%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak bekerja keduanya tidak ada dengan kategori rendah.

d. Pendidikan Akhlak

Dari penelitian ini penulis akan kemukakan beberapa tentang pendidikan akhlak diantaranya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut. Dari tabel (4.16) di atas terlihat bahwa yang melakukan bimbingan akhlak kepada anak berjumlah 19 orang (95%) dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang

berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada dengan kategori rendah sekali.

Selanjutnya dikemukakan tentang memberikan bimbingan kepada anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim. Dari tabel (4.17) di atas terlihat bahwa semua orang tua memberikan bimbingan kepada anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dengan jumlah 10 orang (50%) dengan kategori sedang, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali, serta tidak pernah berjumlah 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Prasejahtera di Desa Alalak Padang Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang meliputi:

a. Latar belakang pendidikan orang tua Pra sejahtera

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua di desa alalak padang adalah Sekolah Dasar sebanyak 8 orang (40%) dengan kategori rendah, dan tidak sekolah sebanyak 8 orang (40%) dengan kategori rendah, sedangkan untuk tingkat SMP/MTs berjumlah 3 orang (15%) dengan kategori rendah dan tingkat SMA/MAN berjumlah 1 orang (5%) dengan kategori rendah sekali.

b. Waktu orang tua bagi anak-anaknya dan jumlah anaknya

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dari wawancara dan observasi bahwa waktu bagi orang tua berkumpul dengan anak-anaknya sangatlah kurang dan sempit, hal ini di karenakan waktu bekerja yang sangat sibuk untuk memenuhi

kebutuhan rumah tangga mereka. Tetapi ketika orang tua tidak ada pekerjaan atau menganggur maka orang tua menyempatkan diri untuk berkumpul sebentar untuk memberikan bimbingan agama. Waktu yang cukup untuk mereka berkumpul biasanya dilakukan pada saat setelah selesai magrib.

Adapun dari jumlah anak yang peneliti lakukan berjumlah 51 orang anak dari keseluruhan anak yang berasal dari 20 kepala keluarga.

c. Sikap orang tua terhadap ajaran agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua anak. Tidak sedikit dari mereka yang kurang memahami ilmu agama walaupun demikian mereka tetap memberikan bimbingan dan pengarahan tentang ajaran agama islam seperti bimbingan wudhu, sholat, puasa, membaca al-qur'an dan mengajarkan membaca al-qur'an.

d. Keadaan lingkungan

Lepasnya kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak akan merubah tingkah laku dan sikap mereka. Lingkungan pendidikan keagamaan sangatlah penting di dalam keluarga sehingga anak tidak menjadi korban dari kesibukan orang tua. Kepedulian orang tua terhadap lingkungan anak sangat berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian mereka. Oleh karena itu orang tua memberikan bimbingan dan perhatian yang penuh agar anak-anak terlepas dari pengaruh dari dunia luar yang dapat merusak masa depan mereka. Contohnya mengajak mereka ketempat majelis ilmu, dan membimbing mereka dalam menuntut ilmu di bangku sekolah.